

LAPORAN INSIDENTIL

SOSIALISASI KOMISI PENANGGULANGAN AIDS PERIODE 2025 – 2029	
Nama Kegiatan	Program Puskesmas Tes Kebugaran dan Sosialisasi HIV/AIDS
Sasaran	168 Siswa/i SMA Martia Bhakti Kota Bekasi
Tempat/Waktu	Ruang Rapat SMA Martia Bhakti Kota Bekasi Jum'at, 23 Mei 2025 Pukul 08.30 WIB s/d 12.00

Topik	Uraian
Latar Belakang/ Pendahuluan	<p>Penyebaran HIV/AIDS masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat yang serius di Indonesia, termasuk di Kota Bekasi. Berdasarkan data dari Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dan Dinas Kesehatan Kota Bekasi, angka kasus HIV/AIDS menunjukkan tren yang mengkhawatirkan, khususnya di kalangan usia produktif dan remaja. Salah satu penyebabnya adalah masih rendahnya tingkat pengetahuan tentang HIV/AIDS serta tingginya stigma dan diskriminasi terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV).</p> <p>Remaja merupakan kelompok yang rentan terhadap penyebaran HIV/AIDS karena kurangnya akses informasi yang benar tentang kesehatan reproduksi dan cara penularan HIV/AIDS. Namun demikian, remaja juga memiliki potensi besar untuk menjadi agen perubahan dalam menyebarkan informasi dan membentuk sikap positif terhadap isu ini.</p> <p>Sebagai bentuk kepedulian terhadap kesehatan generasi muda, Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Bekasi bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Bekasi menyelenggarakan kegiatan sosialisasi HIV/AIDS di SMA Martia Bhakti Kota Bekasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi yang tepat mengenai HIV/AIDS kepada para siswa, serta membentuk perilaku hidup sehat dan tanpa diskriminasi.</p> <p>Melalui kegiatan ini, diharapkan siswa dapat memahami cara penularan dan pencegahan HIV/AIDS secara ilmiah, menghilangkan stigma negatif terhadap ODHIV, serta menjadi agen penyebar informasi di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi bagian dari upaya Pemerintah Kota Bekasi dalam memperkuat promosi kesehatan dan penanggulangan HIV/AIDS secara terpadu.</p>

Narasi Kegiatan

Pada hari Jum'at, 23 Mei 2025, telah dilaksanakan kegiatan **Sosialisasi HIV/AIDS di Masjid SMA Martia Bhakti Kota Bekasi**. Kegiatan ini merupakan kerja sama antara **Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) Kota Bekasi** dan **Dinas Kesehatan Kota Bekasi**, sebagai bagian dari upaya edukasi dan pencegahan HIV/AIDS di kalangan pelajar.

Acara dimulai pukul **09.00 WIB** dan dibuka oleh **dr. Siti Komariah Puskesmas Perumnas II Kota Bekasi**. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan pentingnya pemahaman sejak dini tentang HIV/AIDS agar siswa dapat lebih waspada serta memiliki pengetahuan yang benar mengenai cara penularan, pencegahan, dan penanggulangan penyakit tersebut.

Kegiatan ini juga turut dihadiri oleh **seluruh Siswa dan beberapa Guru SMA Martia Bhakti**, sebagai bentuk dukungan dan sinergi antara sektor kesehatan dan pendidikan. Salah satu perwakilan, yaitu **PJ HIV Puskesmas Perumnas II**, juga memberikan sambutan. Dalam sambutannya, beliau menyampaikan komitmen puskesmas dalam mendukung program edukasi kesehatan remaja, khususnya dalam pencegahan HIV/AIDS, serta mengajak para siswa untuk tidak ragu mengakses layanan informasi dan konseling kesehatan di puskesmas terdekat.

Selanjutnya, sambutan disampaikan oleh **Drs. Endang Suharyadi, M.Si.**, selaku **Kepala Sekretariat Komisi Penanggulangan AIDS Kota Bekasi**. Dalam paparannya, beliau memperkenalkan profil KPA Kota Bekasi, serta menjelaskan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) KPA dalam penanggulangan HIV/AIDS di wilayah Kota Bekasi. Ia menekankan bahwa kolaborasi lintas sektor, termasuk peran institusi pendidikan, sangat penting dalam mencegah penyebaran HIV/AIDS, khususnya di kalangan remaja.

Inti kegiatan diisi oleh **Nofia Erizka Lubis, S.H.**, selaku **Pengelola Program KPA Kota Bekasi**, yang memberikan sosialisasi dan edukasi kepada para siswa. Materi yang disampaikan mencakup pengertian HIV/AIDS, cara penularan, pencegahan, serta pentingnya tidak mendiskriminasi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV). Penyampaian materi dikemas secara interaktif dan komunikatif sehingga para siswa dapat memahami informasi dengan baik.

Serta Testimoni ODHA dan tanya jawab yang dipandu oleh **Ryan Ramadhan, S.H.**, selaku **Relawan KPA Kota Bekasi** yang mana dalam pemaparannya menyampaikan bahwa ia masih dapat hidup layak dan berdaya dengan status HIV positif yang ia miliki. Beliau juga menjelaskan tantangan apa saja yang dihadapi sebagai penyandang HIV dan bagaimana cara menyikapi hal tersebut.

Kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran, pengetahuan, dan kepedulian siswa terhadap isu HIV/AIDS, sekaligus menjadi langkah awal dalam membentuk generasi muda yang sehat, peduli, dan bebas dari stigma.

Peserta kegiatan berjumlah 168 orang, siswa sangat menyimak dan aktif bertanya terkait pengetahuan HIV/AIDS dasar.

<p>Hasil/Output</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Pengetahuan Siswa <ul style="list-style-type: none"> ○ Sebanyak ±168 siswa SMA Martia Bhakti Kota Bekasi memperoleh pengetahuan yang benar dan komprehensif mengenai HIV/AIDS, termasuk cara penularan, pencegahan, serta pentingnya menjauhi stigma terhadap ODHIV (Orang Dengan HIV/AIDS). ○ Berdasarkan evaluasi lisan dan sesi tanya jawab, mayoritas siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang disampaikan. 2. Terbentuknya Sikap Positif <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan ini berhasil menanamkan nilai empati dan sikap tidak diskriminatif terhadap Orang Dengan HIV/AIDS (ODHIV). ○ Siswa menunjukkan antusiasme dan respon positif terhadap pendekatan edukatif yang interaktif. 3. Penguatan Jejaring Antar-Sektor <ul style="list-style-type: none"> ○ Terjalannya sinergi antara KPA Kota Bekasi, Dinas Kesehatan, Puskesmas se-Kecamatan Bekasi Selatan, dan pihak sekolah dalam pelaksanaan edukasi dan promosi kesehatan remaja. ○ Adanya komitmen dari pihak sekolah dan puskesmas untuk melanjutkan kegiatan edukatif serupa secara berkala. 4. Identifikasi Kebutuhan Lanjutan <ul style="list-style-type: none"> ○ Kegiatan ini mengindikasikan perlunya sesi lanjutan atau pendampingan rutin mengenai kesehatan reproduksi remaja dan edukasi HIV/AIDS. ○ Rekomendasi pembentukan “Siswa Peduli HIV/AIDS” di tingkat sekolah untuk mendukung keberlanjutan informasi dan advokasi di kalangan pelajar.
<p>Rekomendasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan Sosialisasi Secara Berkala di Sekolah <ul style="list-style-type: none"> ● Perlu dijadwalkan kegiatan serupa secara rutin, minimal satu kali setiap tahun ajaran, agar edukasi tentang HIV/AIDS terus diperbarui dan menjangkau seluruh siswa. - Pembentukan Siswa Peduli HIV/AIDS <ul style="list-style-type: none"> ● Disarankan agar sekolah membentuk tim atau komunitas “Siswa Peduli HIV/AIDS” yang mendapat pelatihan langsung dari KPA dan Puskesmas untuk menjadi perpanjangan tangan informasi di lingkungan sekolah. - Integrasi Materi HIV/AIDS ke dalam Pembelajaran atau Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> ● Materi tentang HIV/AIDS dapat dimasukkan sebagai bagian dari pendidikan kesehatan dalam mata pelajaran PPKn atau Biologi, serta menjadi tema diskusi dalam kegiatan OSIS, Pramuka, atau KIR. - Peningkatan Kolaborasi antara Sekolah dan Puskesmas <ul style="list-style-type: none"> ● Disarankan adanya kerja sama yang lebih intens antara sekolah dan puskesmas setempat untuk menyediakan layanan informasi kesehatan remaja dan konseling dasar.

	<ul style="list-style-type: none"> - Penyediaan Media Edukasi Visual di Lingkungan Sekolah <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah dapat menampilkan poster, infografis, atau video edukatif tentang HIV/AIDS di area strategis seperti mading, perpustakaan, atau ruang UKS. - Pemanfaatan Media Sosial Sekolah untuk Kampanye Edukasi <ul style="list-style-type: none"> • Informasi dan pesan edukatif tentang HIV/AIDS dapat disebarluaskan melalui akun media sosial sekolah agar menjangkau siswa secara digital dan berkesinambungan.
<p>Rencana Tindak lanjut</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pembentukan Siswa Peduli HIV/AIDS <ul style="list-style-type: none"> • SMA Martia Bhakti Kota Bekasi akan membentuk tim siswa terpilih yang akan dilatih sebagai <i>Siswa Peduli HIV/AIDS</i> bekerja sama dengan KPA Kota Bekasi dan Puskesmas Perumnas II. - Koordinasi Lanjutan dengan KPA dan Dinas Kesehatan <ul style="list-style-type: none"> • Pihak sekolah akan menjalin komunikasi berkala dengan KPA dan Dinas Kesehatan Kota Bekasi untuk merancang kegiatan lanjutan seperti pelatihan, seminar lanjutan, atau penyuluhan bagi kelas lain. - Penyusunan Modul Edukasi Internal <ul style="list-style-type: none"> • Guru BK dan tim kesiswaan akan menyusun materi singkat atau modul internal sebagai bagian dari pembinaan karakter siswa yang memuat informasi dasar tentang HIV/AIDS dan kesehatan reproduksi remaja. - Integrasi Edukasi HIV/AIDS dalam Kegiatan Ekstrakurikuler <ul style="list-style-type: none"> • Materi sosialisasi HIV/AIDS akan dimasukkan sebagai topik diskusi atau proyek sosial dalam kegiatan OSIS, PMR, dan Pramuka. - Pembuatan dan Penyebaran Media Informasi <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah akan bekerja sama dengan siswa untuk membuat poster, leaflet, dan konten media sosial edukatif tentang HIV/AIDS yang dapat disebarluaskan di lingkungan sekolah dan akun resmi sekolah. - Monitoring dan Evaluasi Berkala <ul style="list-style-type: none"> • Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan akan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap dampak kegiatan sosialisasi ini serta kesiapan pelaksanaan program lanjutan.
<p>Penanggung Jawab</p>	<p style="text-align: center;"><u>Drs. Endang Suharyadi, M.Si.</u> Kepala Sekretariat KPA Kota Bekasi</p>

DOKUMENTASI





